

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahapan selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan minat dan hasil belajar yang menggunakan media kartun untuk mengukur minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Blitar.

**Tabel 5.1**

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

No .	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara media kartun dengan minat belajar Bahasa Indonesia peserta didik.	$t_{hitung}$ angket = 7.656	$t_{tabel} = 2.0003$ taraf (5%) berarti signifikan.	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media kartun pada minat belajar peserta didik kelas V MIN 2 Blitar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Ada pengaruh yang signifikan	$t_{hitung}$ tes = 3.982	$t_{tabel} = 2.0003$ taraf (5%) berarti	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi

	antara media kartun dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.		signifikan.		perlakuan dengan media kartun pada hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Blitar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3.	Ada pengaruh yang signifikan antara media kartun dengan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.	$t_{hitung}$ angket = 7.656 $t_{hitung}$ tes = 3.982	$t_{tabel} = 2.0003$ taraf (5%) berarti signifikan.	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan media kartun pada minat dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Blitar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di MIN 2 Blitar

Ada pengaruh yang signifikan antara media kartun terhadap minat belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.656 > 2.0003$ ) untuk variabel angket. Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel angket adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan

Ha diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartun dengan minat belajar Bahasa Indonesia peserta didik di MIN 2 Blitar.

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau suatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Anitah “Kartun merupakan penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang dirancang untuk membentuk opini peserta didik. Bentuknya bisa kartun tunggal atau berseri.<sup>2</sup>

Jadi, media kartun merupakan cerita bergambar yang mempunyai ilustrasi gambar yang menarik, membuat peserta didik tidak mudah bosan dan ingin membacanya sampai tuntas. Berkaitan dengan ketidaksukaan peserta didik terhadap buku pelajaran, penggunaan media kartun dapat menjadi alternatif lain dari penanaman nilai-nilai baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Lambat laun ketika anak sudah gemar membaca, maka perlahan perlu disiapkan transisi dari gemar membaca kartun menjadi gemar membaca buku pelajaran.

---

<sup>1</sup> Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 45.

<sup>2</sup> Sri Anitah W., DKK, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 6.

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti media visual kartun dalam pembelajaran ternyata dapat menambah dan membangkitkan minat peserta didik dan juga peserta didik cenderung lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam menumbuhkan minat.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>3</sup> Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti, menyatakan bahwa media kartun merupakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Jayasakti 06.<sup>4</sup> Demikian juga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Za'imatul Amma, menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 90.

<sup>4</sup> Apriyanti, *Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (Bekasi: Perpustakaan FKIP Universitas Islam 45, 2014), h. 31.

kartun kimia terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI MAN Yogyakarta III yang ditunjukkan dengan perolehan skor motivasi kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartun dapat menambah minat peserta didik dalam membaca teks bacaan, hal ini terbukti ketika peneliti mengajak peserta didik untuk membaca kartun sebagian besar peserta didik membacanya.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di MIN 2 Blitar**

Ada pengaruh yang signifikan antara media kartun terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.982 > 2.0003$ ) untuk variabel tes. Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel tes adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartun dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di MIN 2 Blitar.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar

---

<sup>5</sup> Za'imatul Amma, *Pengaruh Penggunaan Media Kartun Kimia terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), h. 50.

peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.<sup>6</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjayudin, menyatakan bahwa penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran IPS khususnya pokok bahasan penyakit sosial dan penyimpangan sosial dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Al-Amanah Setu, sehingga hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang tanpa menggunakan media gambar kartun.<sup>8</sup> Demikian juga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 2.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 194-198.

<sup>8</sup> Anjayudin, *Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VII SMP Al-Amanah Setu Tangerang Selatan*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 78.

SMP Islam Fatahilah pada konsep segi empat.<sup>9</sup> Demikian halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirin Naharoh, menyatakan bahwa Hasil belajar IPS peserta didik kelas III MI Miftahul Huda mengalami peningkatan setelah pembelajaran dengan penggunaan media visual kartun.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bacaan seperti media kartun dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat daripada pembelajaran yang tanpa menggunakan media kartun.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di MIN 2 Blitar**

Ada pengaruh yang signifikan antara media kartun terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.656 > 2.0003$ ) untuk variabel angket, sedangkan untuk variabel tes ( $3.982 > 2.0003$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif

---

<sup>9</sup> Ernawati Agustin, *Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Fatahilah Kepung Kediri pada Konsep Segiempat*, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2016), h. 89.

<sup>10</sup> Khoirin Naharoh, *Penggunaan Media Visual Kartun untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas III MI Dono Sendang Tulungagung Tahun 2011/2012*, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2012), h. 103.

dan signifikan antara media kartun dengan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di MIN 2 Blitar.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Za'imatul Amma, menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran kartun terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas XI MAN Yogyakarta III.<sup>11</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan media kartun dan tanpa media kartun sebenarnya memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media bacaan, sehingga metode pembelajaran yang digunakan juga sama, yaitu pada awalnya peserta didik diajak membaca naskah cerita "Rusa Penolong" terlebih dahulu, setelah itu diberikan soal *pre test*. Kemudian setelah peserta didik selesai menjawab soal *pre test* barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media kartun kepada masing-masing peserta didik, yang terakhir peneliti memberikan soal *post test* kepada masing-masing peserta didik untuk kelas eksperimen. Selanjutnya pada tahap akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan media kartun dapat membangkitkan minat baca peserta didik, sehingga ketika guru mengajak peserta didik untuk membaca kartun tersebut sebagian besar peserta didik

---

<sup>11</sup> Za'imatul Amma, *Pengaruh Penggunaan Media Kartun Kimia...*, h. 52.

membacanya. Jika peserta didik membaca materi pelajaran maka pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran juga lebih tinggi. Artinya kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia menjadi berkurang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata minat dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang lebih baik atau lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik kelas kontrol.